

DEPARTEMEN ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN IPB

## TANAMAN DAN DESAIN PENANAMAN

M.K. DASAR-DASAR ARSITEKTUR LANSKAP  
ARL 200

## PENDAHULUAN

Tanaman merupakan elemen utama lanskap, tidak ada lanskap tanpa elemen tanaman, bahkan pada *rock garden* di sekitarnya juga terdapat tanaman.

Tanaman merupakan sumber keindahan, kenyamanan dan memberi daya dukung terhadap kehidupan.

Tanaman secara alami sudah indah, namun demikian penataan tanaman dalam lanskap diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat tanaman dalam menciptakan lanskap yang ideal.



M.K. DASAR-DASAR ARSITEKTUR LANSKAP  
ARL 200

## Jenis Tanaman yang diperlukan konsumen

- Bunga potong untuk rangkaian bunga
- Tanaman untuk dekorasi event tertentu
- Tanaman untuk *landscaping*



## Ciri Tanaman Lanskap

1. **Ciri FISIK**  
Ciri organ tanaman yang diapresiasi oleh indera manusia, meliputi ciri akar, tajuk, batang, cabang, daun, bunga, spora, buah.
2. **Ciri EKOLOGIS/HORTIKULTURA**  
Ciri yang berkaitan dengan adaptasi tanaman terhadap lingkungan tumbuh, dan budidaya tanaman

M.K. DASAR-DASAR ARSITEKTUR LANSKAP  
ARL 200


## Penampakan organ tanaman yang memberi CIRI FISIK mencakup:

- pola pertumbuhan
- arsitektur tajuk
- dimensi (tinggi, diameter max), bentuk, warna, tekstur, bayangan
- aroma, suara bila terkena angin
- umur
- sifat menggugurkan daun
- fungsi atau penggunaan dalam lanskap

M.K. DASAR-DASAR ARSITEKTUR LANSKAP  
ARL 200

## Pengelompokan tanaman menurut POLA PERTUMBUHAN

- Rumput (*grass*)
- Tanaman penutup tanah (*groundcover plant*)
- Semak (*shrubs*)
- Pohon (*tree*)
- Tanaman memanjat (*climber plant*)
- Tanaman epifit
- Tanaman hemiepifit/tanaman pengecekik




M.K. DASAR-DASAR ARSITEKTUR LANSKAP  
ARL 200


- **Rumput:** spesies dari famili *Poaceae* (nama lama *Graminae*) memiliki stolon merayap di atas tanah, rhizom atau umbi di bawah tanah. Tahan injakan
- **Ground cover plants (tanaman penutup tanah):** tanaman yang memiliki percabangan yang banyak, menjalar, atau menganak, tajuk menutupi tanah dengan rapat. Tinggi kurang dari 0.5 m



- **Semak:** tidak memiliki batang utama, percabangan banyak, atau berumpun dengan banyak anakan, tinggi sampai 3 m
- **Perdu:** memiliki batang utama tinggi s.d. 3 m (perdu kecil), s.d. 5 m (perdu besar = pohon kecil)
- **Pohon:** batang utama jelas, tinggi > 5 m
- **Climber:** tanaman yang dapat memanjat pada benda yang dapat dipanjat, seperti batang pohon, semak, tembok, tiang



- **Effit:** tanaman yang akarnya menempel pada tanaman lain, akar tidak memanjang ke tanah
- **Tanaman hemieffit atau tanaman pengecik (strangler):** tanaman yang mulanya seperti effit, kemudian akarnya memanjang ke tanah untuk menopang tajuk, dan untuk mengambil air dan nutrisi. Akar mengecik tanaman inang



## Definisi Tanaman Lanskap

Tanaman yang dibudidayakan untuk penataan lanskap, tanaman ini mencakup tumbuhan alami yang sudah terdapat dalam tapak (site)

Tanaman bagaimanapun morfologinya memiliki nilai keindahan, dan mempunyai fungsi/manfaat yang dapat diterapkan dalam lanskap.

### Contoh

No.	Pola pertumbuhan	Contoh
1.	Rumput	<i>Axonopus compressus</i> /rumput paitan
2.	Ground cover plants	<i>Cuphea sp./Taiwan beauty</i>
3.	Semak	<i>Bougainvillea spp/Bogenvil</i>
4.	Perdu	<i>Caesalpinia pinata/Kb.merak</i>
5.	Pohon	<i>Delonix regia/Flamboyan</i>
6.	Climber plants	<i>Ficus repens/Dolar-dolaran</i>
7.	Effit	<i>Asplenium nidus/Kadaka</i>
8.	Hemieffit	<i>Ficus elastica/Beringin karet</i>

## ARSITEKTUR TAJUK (CANOPY)

### Bentuk Tajuk Pohon

- Bulat (Rounded)
- Kubah (*dome*)
- Kolumnar (Columnar)
- Oval
- Kerucut (Piramidal)
- Bulat menjurai
- Bentuk V (*V shape*)
- Menyebar (*spread*)

### Bentuk Tajuk Semak

- Flat 
- Bulat 
- Mound 
- Mound to round 

### Bentuk Tajuk



Bulat Kubah Columnar Kerucut

Oval Menjurai Bentuk V Menyebar

### Bentuk Tajuk

No.	Jenis bentuk	Contoh	Penggunaan
1.	Bulat	<i>Felicium decipiens</i>	Penaung
2.	Kubah	<i>Ficus benjamina</i>	Penaung
3.	Kolumnar	<i>Canarium commune</i>	Pengarah
4.	Kerucut	<i>Cupressus spp.</i>	Pemberi aksen
5.	Oval	<i>Tamarindus indica</i>	Screen
6.	Menjurai	<i>Salix babilonica</i>	Pemberi aksen
7.	Bentuk V	<i>Ravenala madagascariensis</i>	Pemberi aksen
8.	Menyebar	<i>Delonix regia</i>	Penaung

## DIMENSI TANAMAN

1. Pengelompokan menurut tinggi
2. Pengelompokan menurut diameter tajuk

### Pengelompokan menurut Tinggi

No.	Kategori	Tinggi (m)	Contoh
1.	Pohon tinggi	> 15	<i>Pinus mercurii</i>
2.	Pohon sedang	6 - 15	<i>Bauhinia purpurea</i>
3.	Pohon pendek (perdu)	3 - 6	<i>Caliandra surinamensis</i>
4.	Semak tinggi	> 3	<i>Bougenvillea spectabilis</i>
5.	Semak sedang	1.5 - 3	<i>Lantana camara</i>
6.	Herba	0.5 - 1.5	<i>Heliconia psittacorum</i>
7.	Ground cover plants	< 0.5	<i>Philea sp</i>
8.	Climber tinggi	> 6	<i>Mucuna bennetii</i>
9.	Climber sedang	< 3-6	<i>Leontodon leptosus</i>

## BENTUK

- Bentuk daun
- Bentuk batang
- Bentuk percabangan
- Bentuk bunga
- Bentuk perakaran
- Modifikasi khusus dari bentuk daun, cabang, batang

## WARNA

- Warna daun sangat dominan, dibanding batang, cabang
- Warna daun dewasa bervariasi : warna tunggal, bicolor, variegata, umumnya hijau, terdapat warna lain seperti merah, kuning, ungu, variegata

www.pertanian.com

- Terdapat warna daun yang dinamik : warna daun muda beda dengan warna daun dewasa seperti : dari pink waktu muda menjadi hijau waktu daun dewasa
- Warna bunga sangat kuat memberi keindahan
- Warna batang, pelepah, buah beberapa spesies menunjukkan warna khusus

www.pertanian.com

## WARNA DAUN

No.	Contoh Spesies	Warna daun
1.	<i>Pisonia alba</i>	Kuning
2.	<i>Akalipha wilkesiana</i>	Merah, kuning
3.	<i>Excocaria bicolor</i>	Atas hijau-bawah merah
4.	<i>Codiaeum variegatum</i>	Variegata
5.	<i>Cupressus kasmirae</i>	Biru
6.	<i>Dracena tricolor</i>	Merah-kuning- hijau
7.	<i>Manittoa gemmipara</i>	Muda pink, tua hijau

www.pertanian.com

## CIRI EKOLOGIS/HORTIKULTURA

1. Adaptasi terhadap faktor lingkungan :
  - Iklim : curah hujan, suhu, RH, penyiaran, kecepatan angin, lama penyiaran
  - Tanah, air, udara, ruang tumbuh, lingkungan biotik
2. Persyaratan budidaya, seperti:
  - Perbanyakan
  - Pemeliharaan

www.pertanian.com

## FUNGSI TANAMAN

Berdasarkan ciri-ciri fisik, tanaman dipilih untuk fungsi atau penggunaan tertentu. Fungsi tanaman meliputi :

1. Penggunaan untuk menciptakan kenyamanan
2. Penggunaan untuk merekayasa kualitas lingkungan
3. Penggunaan untuk keperluan arsitektural
4. Penggunaan untuk keindahan

www.pertanian.com

## Uraian fungsi tanaman

1. Tanaman memberi naungan, menurunkan suhu, menambah kelembaban, menahan angin, menahan silau, sehingga dapat mengontrol kenyamanan
2. Tanaman memperbaiki kualitas lingkungan dengan ; mengontrol erosi, mengontrol sistem hidrologi, memperbaiki kualitas udara, memperbaiki aroma udara, menjadi habitat satwa liar

www.pertanian.com

3. Untuk keperluan arsitektural, tanaman dipakai untuk membentuk ruang, lantai/alas, dinding, atap (*shelter*), pembagi ruang, pembatas (*border*), penutup (*screen*), pengarah.

4. Untuk keindahan/estetika komposisi dari warna, bentuk, tekstur, ukuran, volume, aroma, suara yang harmonis, memberi kesan indah.

www.desainarsitektur.com

## HABITAT

Total dari faktor lingkungan yang sesuai untuk suatu tanaman membentuk habitat tanaman. Habitat tanaman lanskap di Indonesia meliputi habitat tropis :

- air asin
- air payau
- air tawar
- pantai
- dataran rendah basah atau kering
- dataran tinggi basah atau kering

www.desainarsitektur.com

Manfaat mengenal dengan baik ciri fisik dan ekologis tiap spesies tanaman :

dapat memanfaatkan keaneragaman sifat fisik dalam mendesain untuk menghasilkan karya lanskap yang indah, dan fungsional, serta membentuk lanskap dengan tanaman yang tumbuh baik, mudah dipelihara

www.desainarsitektur.com

## Jenis-jenis Penanaman untuk KEINDAHAN

1. *Basic planting* : penanaman yang dominan di suatu area, misal pohon tertentu menjadi dominan
2. *Foundation planting* : penanaman pada pangkal benda tertentu seperti pangkal tembok, tiang, pohon

www.desainarsitektur.com

3. *Special effect planting*: penanaman untuk menonjolkan secara kuat ciri tertentu dari tanaman, misal warna, bunga dan sebagainya
4. *Transition planting*: penanaman untuk menciptakan gradasi yang baik secara vertikal dari rendah sedang sampai tinggi
5. *Alternate planting*: penanaman kombinasi dari beberapa tanaman dengan pola tertentu.

www.desainarsitektur.com

Terimakasih

www.desainarsitektur.com